



Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh asal kulit kayu manis dari berbagai bagian pohon terhadap kadar dan sifat minyak atsirinya.

Asal kulit kayu manis dipisahkan menjadi 5 bagian yaitu, kulit kayu manis yang berasal dari batang bagian bawah, batang bagian tengah, batang bagian atas, dahan dan ranting. Kulit kayu manis yang diambil masih dalam keadaan basah, sehingga sebelum dianalisa dilakukan pengeringan dengan menjemur dibawah sinar matahari selama 3 hari dan setiap harinya dari pukul 08.00 - 16.00, dengan tujuan untuk mendapatkan kadar air 14%.

Kulit kayu manis yang telah kering dibuat serbuk dan disaring dengan saringan 20 mesh. Penyulingan dilakukan dengan menggunakan Clevenger.

Analisa yang dilakukan yaitu kadar air kulit kayu manis, kadar minyak atsirinya, berat jenis minyak, refraksi indeks, dan warna minyak.

Nasil analisa menunjukkan sebagai berikut :

1. Kadar minyak atsiri kayu manis yang berasal dari batang bagian bawah tidak berbeda dengan kadar minyak kayu manis yang berasal dari batang bagian tengah.
2. Kadar minyak kayu manis yang berasal dari batang bagian bawah dan tengah berbeda dengan kadar minyak kayu manis yang berasal dari batang bagian atas, dahan dan ranting.
3. Minyak kayu manis yang diperoleh bersifat :
 - warna kuning muda
 - berat jenis 1,0268 - 1,03518
 - refraksi indeks 1,56984 - 1,59332
 - kadarnya 0,246 % - 0,44 %